

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kevalidan modul pembelajaran dengan menggunakan pendekatan metakognitif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang dikembangkan berada pada kategori 'Valid' ditinjau dari analisis hasil validitas modul pembelajaran oleh validator dengan nilai rata-rata total sebesar 4,3.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa terlihat pada masing-masing aspek kemampuan pemecahan masalah. Berdasarkan indeks *gain* ternormalisasi, diperoleh bahwa pada uji coba I terjadi peningkatan nilai sebesar 0,42 dengan kriteria sedang ( $0,3 < g \leq 0,7$ ) dan pada uji coba II terjadi peningkatan nilai sebesar 0,52 dengan kriteria sedang ( $0,3 < g \leq 0,7$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis pendekatan metakognitif yang dikembangkan ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
3. Peningkatan *self confidence* siswa terlihat pada masing-masing aspek *self confidence*. Berdasarkan indeks *gain* ternormalisasi, terjadi peningkatan. Pada, terdapat tiga indikator yang berada pada kategori *self confidence* sangat baik dan satu indikator berada pada kategori baik.
4. Modul pembelajaran berbasis dengan menggunakan pendekatan metakognitif yang dikembangkan memenuhi kriteria keberhasilan kepraktisan modul dimana: (1) penilaian ahli/praktisi menyatakan bahwa modul pembelajaran

dapat digunakan dengan sedikit revisi, (2) hasil pengamatan keterlaksanaan modul pembelajaran di kelas diperoleh rata-rata skor 4,47 dengan kategori “Terlaksana dengan Baik”. Sehingga modul pembelajaran dengan menggunakan pendekatan metakognitif yang dikembangkan berhasil memenuhi kriteria praktis modul pembelajaran.

5. Modul pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan yang ditetapkan dengan ketuntasan klasikal kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah 66,67% (20 siswa) dan pada uji coba II sebesar 93,33% (28 siswa). Tidak terdapat perbedaan antara pencapaian waktu pembelajaran yang menggunakan modul pembelajaran berbasis metakognitif pada pencapaian waktu pembelajaran biasa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran berbasis metakognitif yang dikembangkan telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan yang ditetapkan, maka disarankan agar guru menggunakan modul pembelajaran ini dalam proses belajar mengajar di dalam kelas untuk menumbuh kembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa khususnya di kelas X.
2. Kepada guru diharapkan untuk memperkaya modul pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran serta mengembangkan kemampuan dalam membuat modul pembelajaran yang baik.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian agar menggunakan sampel yang lebih banyak dan bervariasi.

4. Kepada sekolah, hendaknya menyediakan modul pembelajaran yang bisa membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

